

**KAJIAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMELIHARAAN JALAN LINGKUNGAN
DI KELURAHAN WARGAMEKAR KECAMATAN BALEENDAH
KABUPATEN BANDUNG**

***A STUDY OF COMMUNITY PARTICIPATION IN
ENVIRONMENTAL ROAD MAINTENANCE IN
WARGAMEKAR VILLAGE, BALEENDAH DISTRICT,
BANDUNG REGENCY***

**Muhammad Ramadhan¹, Firdha Amelia Sundawa², Achmad Saeful Fasa³,
Citra Artifiani Haviyanto⁴**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Perencanaan, dan
Arsitektur, Universitas Winaya Mukti
Email: firdhaas2002@gmail.com

Abstrak

Selama tiga tahun terakhir hingga saat ini, Kelurahan Wargamekar yang terletak di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung mengalami tingkat kerusakan jalan lingkungan yang cukup parah. Kondisi tersebut yakni disebabkan oleh perubahan cuaca, banyaknya kendaraan berat yang melewati jalan lingkungan, dan kurangnya partisipasi masyarakat di kelurahan Wargamekar dalam pemeliharaan jalan lingkungan. Kelurahan Wargamekar terdiri dari 16 RW, dimana dibagi menjadi 3 deliniasi wilayah yang memiliki karakteristik yang sama. Wilayah 1 dengan tingkat kerusakan jalan “Ringan” terdiri dari RW 03, 09, 10, 12, dan 13. Wilayah 2 dengan tingkat kerusakan jalan “Sedang” terdiri dari RW 01, 02, 05, 08, dan 15. Wilayah 3 dengan tingkat kerusakan jalan “Berat” terdiri dari RW 04, 06, 07, 11, 14, dan 16. Kerusakan jalan lingkungan ini terjadi hampir setiap waktu, dengan teridentifikasi penyebab utamanya adalah kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja jenis partisipasi masyarakat Wargamekar dalam pemeliharaan jalan lingkungan serta sudah sampai pada tahap mana tingkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar. Masyarakat Kelurahan Wargamekar secara mayoritas memiliki jenis partisipasi pemikiran yaitu lebih banyak memberikan ide dan saran, sedangkan tingkat partisipasi yang ada di kelurahan Wargamekar secara mayoritas berada pada tahap rendah yaitu Konsultasi (Consultation) untuk wilayah 1 dan sedang menuju pada tahap Pengambilan Keputusan (Decision-Making) untuk wilayah 2, dan tahap Kolaborasi+Kerjasama (Partnership) untuk deliniasi wilayah 3 yaitu ketika kolaborasi antara pihak terkait sangat baik dalam pemeliharaan jalan lingkungan.

Kata kunci: *Kerusakan Jalan, Partisipasi Masyarakat, Pemeliharaan Jalan Lingkungan*

Abstract

For the past three years until now, Wargamekar Village located in Baleendah District, Bandung Regency has experienced a fairly severe level of damage to environmental roads. This condition is caused by changes in weather, the large number of heavy vehicles

passing through environmental roads, and the lack of community participation in Wargamekar Village in maintaining environmental roads. Wargamekar Village consists of 16 RW, which are divided into 3 delineations of areas that have the same characteristics. Area 1 with a "Light" level of road damage consists of RW 03, 09, 10, 12, and 13. Area 2 with a "Moderate" level of road damage consists of RW 01, 02, 05, 08, and 15. Area 3 with a "Severe" level of road damage consists of RW 04, 06, 07, 11, 14, and 16. This environmental road damage occurs almost all the time, with the main cause identified as the lack of community participation in maintaining environmental roads in Wargamekar Village. The purpose of this study was to determine the types of community participation in Wargamekar in maintaining environmental roads and to what stage the level of community participation in maintaining environmental roads in Wargamekar Village has reached. The majority of the Wargamekar Village community has a type of thought participation, namely providing more ideas and suggestions, while the level of participation in Wargamekar Village is mostly at a low stage, namely Consultation for region 1 and is heading towards the Decision- Making stage for region 2, and the Collaboration + Cooperation stage for delineation of region 3, namely when collaboration between related parties is very good in maintaining environmental roads.

Keywords: Road Damage, Community Participation, Environmental Road Maintenance

1. PENDAHULUAN

Perencanaan Partisipatif merupakan suatu perencanaan yang melibatkan partisipasi masyarakat, keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan berbagai program perencanaan supaya program tersebut dapat berjalan dengan semestinya. Salah satu contoh program dari perencanaan partisipatif ialah pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar. Pemeliharaan jalan lingkungan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kondisi jalan lingkungan agar tetap berfungsi dengan baik, aman, dan nyaman bagi pengguna. Kelurahan Wargamekar merupakan Kelurahan yang dikategorikan sebagai daerah yang memiliki tingkat kerusakan jalan lingkungan cukup parah. Hal tersebut disebabkan oleh tiga faktor utama dimulai dari rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan jalan lingkungan, perubahan cuaca, dan banyaknya truck/kendaraan berat yang melintasi jalan lingkungan. Hal ini menyebabkan banyaknya titik kerusakan jalan yang berpotensi menimbulkan bahaya dan mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Kondisi jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar memiliki tingkat kerusakan jalan cukup tinggi dengan rata-rata prosentase 70 % kurang baik dan selebihnya 30 % cukup baik.



Gambar 1. Prosentase Kemantapan Jalan Lingkungan Kelurahan Wargamekar
Sumber: Profil Kelurahan Wargamekar, 2023

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif (mix methode) dengan metode pengumpulan data secara primer dan juga sekunder. Data primer didapatkan melalui Observasi Lapangan, Wawancara, dan Kuesioner. Sementara data sekunder dilakukan melalui Survei Intansional dan Studi Literatur.

Dalam penelitian ini menggunakan metode dan rumus slovin untuk menghitung berapa jumlah sampel yang diperlukan. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Rumus ini biasanya ditemukan di buku-buku metodologi penelitian karena rumus ini berkaitan dengan proses penelitian, terutama yang bergantung pada populasi dan sampel. Rumus slovin ini adalah sebagai berikut: "Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian dengan tingkat signifikansi yang bisa dipilih, apakah akan menggunakan 0,05 (5%) atau 0,01 (1%)" berikut ini adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = sampel; N = dilihat dari jumlah KK (tahun 2024)
 populasi; e = tingkat kesalahan Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (10%) .

n	=	$\frac{7069 \text{ (KK)}}{7069 (0,10)^2 + 1}$
n	=	$\frac{7069}{7069 (0,01) + 1}$
n	=	$\frac{7069}{71,6}$
= 98,60 sampel/99 Responden (100 Responden)		

n= 100 Responden

Dalam penelitian ini didapatkan hasil sebesar 99 orang yang di bulatkan menjadi 100 dengan nilai e(0,1) sehingga untuk kuesioner ini akan dibagi kembali berdasarkan karakteristik masyarakat di Kelurahan Wargamekar dalam partisipasinya dalam pemeliharaan jalan lingkungan. Untuk pembagian jumlah kuesioner pada setiap RW dilakukan secara 3 pembagian wilayah deliniasi yang secara umum memiliki karakter yang sama, berikut merupakan deliniasi wilayah RW di Kelurahan Wargamekar :

1. Kategori Wilayah 1 (Tingkat Kerusakan Jalan Lingkungan “Ringan”) : RW 03, RW 09, RW 10, RW 12, RW 13 dengan total 30 Responden
2. Kategori Wilayah 2 (Tingkat Kerusakan Jalan Lingkungan “Sedang”) : RW 01, RW 02, RW 05, RW 08, RW 15 dengan total 30 Responden
3. Kategori Wilayah 3 (Tingkat Kerusakan Jalan Lingkungan “Berat”) : RW 04, RW 06, RW 07, RW 11, RW 14, RW 16 dengan total 40 Responden

Pembagian deliniasi wilayah tersebut dilakukan dengan melihat kondisi eksisting wilayah dengan menggunakan teknik stratified random sampling dimana nantinya dalam analisis data dapat menyederhanakan perbandingan antar tiap wilayah deliniasi RW.

Adapun tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis Tabulasi Silang untuk menentukan jenis partisipasi dalam konteks pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar kemudian dilakukan Analisis Skala Likert untuk menentukan

tingkatan partisipasi dalam konteks pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar.

Analisis Tabulasi Silang (CrossTab) ini menyoroti jenis partisipasi masyarakat dalam hal pemikiran, tenaga, harta benda, keterampilan, dan interaksi sosial. Analisis tabulasi ini dapat memberikan temuan pemahaman yang lebih baik tentang peran aktif masyarakat dalam ikut andil dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar.

Adapun untuk analisis skala likert dilakukan dengan melihat apa yang dikatakan oleh anggota masyarakat yang terlibat dalam partisipasi terhadap pemeliharaan jalan lingkungan melalui kuesioner yang memiliki lima skala interval penilaian positif, dengan ketentuan skala 1 menunjukkan kategori "Tidak Pernah", skala 2 kategori "Pernah", skala 3 kategori "Netral", skala 4 kategori "Sering", dan skala 5 menunjukkan kategori "Sangat Sering".



Gambar 2. Skala Likert Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Kelurahan Wargamekar

Sumber: Hasil Pemikiran Penulis, 2025

Penggunaan interval lima skala dalam penelitian ini pada dasarnya mengikuti opsi dalam bentuk kuesioner dengan lima pilihan, sehingga penentuan validasi nilai juga menjadi lima kriteria. Untuk mengetahui nilai rata-rata efektivitas data, nilai rata-rata juga dibobot, dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Total Skor} &= T \times P_n \\
 \text{Index \%} &= \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100 \\
 \text{Interval} &= \frac{100}{5} = 20 \\
 \text{Persentase minimal} &= \frac{100}{500} \times 100\% = 20\% \\
 \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang Skor}}{\text{Jenjang Kriteria}} \\
 \text{Persentase Minimal} &= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maximal}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Dari uraian di atas, jelas bahwa nilai rentang skala dihasilkan dari lima kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, interval penilaian berdasarkan lima kriteria dapat dibuat dari nilai tersebut. Nilai minimal dari interval skala akan dijumlahkan untuk menunjukkan nilai penilaian. Untuk menghitung interval penilaian, rumus berikut digunakan: Interval tersebut digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan Index Tingkat partisipasi berdasarkan persepsi masyarakat yang diisi melalui kuesioner, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

- T = Total Jumlah Responden Yang Memilih
- P_n = Angka Pengukuran Skala Likert
- Y = Skor Tertinggi Likert X Jumlah
- X = Skor Terendah Likert X Jumlah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

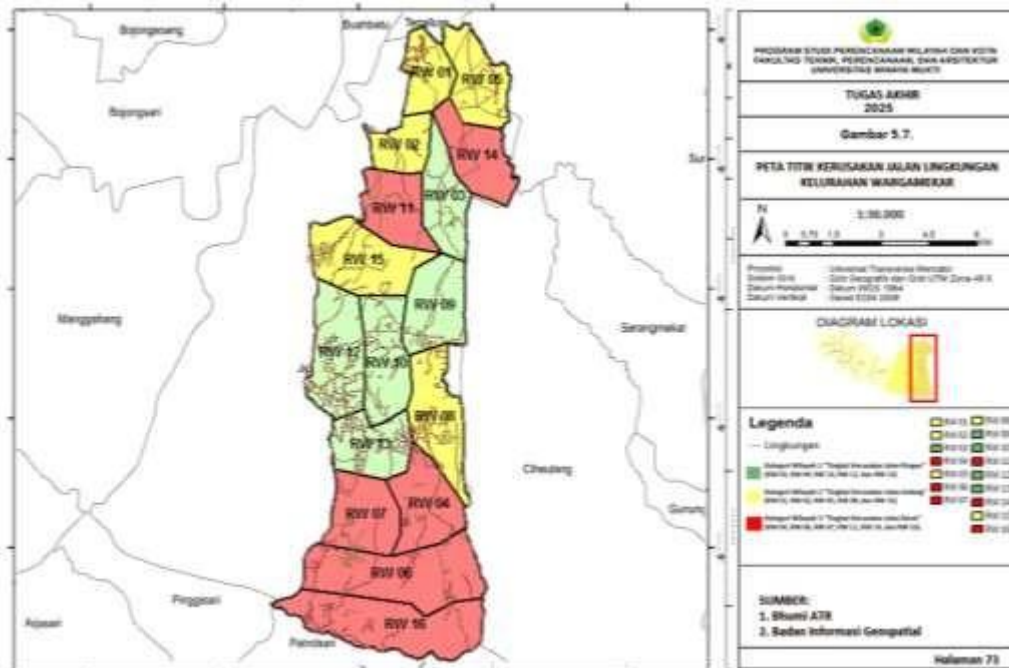
Deliniasi wilayah berdasarkan tingkat kerusakan jalan lingkungan yang diukur dengan Pavement Condition Index (PCI) di Kelurahan Wargamekar. Berikut merupakan informasi berupa kategori kerusakan jalan termasuk kerusakan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar yang terdiri dari 3 Kategori, yaitu :

1. Kerusakan jalan lingkungan rusak ringan
2. Kerusakan jalan lingkungan rusak sedang
3. Kerusakan jalan lingkungan rusak parah

Tabel 1. Kategori Kerusakan Jalan Lingkungan

No	Kategori Kerusakan Jalan	Ciri-Ciri	Penyebab dan Dampak
1	Rusak Ringan	- Retakan halus - Retakan rambut - Lubang kecil atau cekungan dangkal - Perubahan warna aspal yang sedikit.	Penyebab : Faktor alamiah seperti Cuaca yang sering berubah-ubah secara significant Dampak : Masih relatif aman dilalui, namun dapat menjadi awal dari kerusakan yang lebih parah jika tidak ditangani.
2	Rusak Sedang	- Retakan yang lebih lebar - Lubang yang lebih dalam - Deformasi permukaan (penurunan atau tonjolan) - Retakan yang mulai menyebar.	Penyebab : Cuaca dan faktor ulah manusia seperti : pemilihan kualitas material jalan dan beban jalan Dampak : Mulai mengganggu kenyamanan berkendara, meningkatkan risiko kecelakaan, dan dapat merusak kendaraan.
3	Rusak Berat	- Retakan yang sangat lebar dan dalam - Lubang yang sangat besar dan dalam - Deformasi parah pada seluruh lapisan perkerasan - Permukaan jalan yang sangat tidak rata - Kerusakan pada struktur jalan.	Penyebab : Cuaca dan faktor ulah manusia seperti : pemilihan kualitas material jalan, beban jalan, dan sangat kurangnya dalam kegiatan perawatan jalan Dampak: Sangat mengganggu kenyamanan berkendara, meningkatkan risiko kecelakaan yang serius, dan dapat menyebabkan kerusakan parah pada kendaraan.

Sumber : Hasil Analisis Penulis, dan Survei Lapangan 2025



Gambar 2. Peta Titik Kerusakan Jalan Lingkungan Kelurahan Wargamekar
Sumber: Hasil Analisis, 2025

A. Analisis Tabulasi Silang

Analisis Tabulasi bertujuan untuk menemukan jenis partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan apa saja yang ada di Kelurahan Wargamekar yang dimana dalam penelitian untuk skala RW yang dibagi dalam 3 deliniasi wilayah. Berikut merupakan jenis- jenis partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar

1. Partisipasi Pemikiran berupa ide
2. Partisipasi Tenaga berupa kegiatan gotong-royong
3. Partisipasi Harta Benda berupa sumbangan
4. Partisipasi Keterampilan
5. Partisipasi Sosial berupa komunitas khusus untuk pemeliharaan jalan

Tabel 2. Rekapitulasi Jenis Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Kelurahan Wargamekar

Deliniasi Wilayah	Keterangan	Total Responden Yang Menjawab (orang)					Total responden
		TP	P	N	S	SS	
Kategori Wilayah 1	Partisipasi Pemikiran	1	3	10	14	2	30
	Partisipasi Tenaga	0	3	3	15	9	30
	Partisipasi Harta Benda	1	17	2	8	2	30
	Partisipasi Keterampilan	0	1	6	11	12	30
	Partisipasi Sosial	0	6	5	17	2	30

Deliniasi Wilayah	Keterangan	Total Responden Yang Menjawab (orang)					Total responden
		TP	P	N	S	SS	
Kategori Wilayah 2	Partisipasi Pemikiran	2	9	8	10	1	30
	Partisipasi Tenaga	0	0	12	14	4	30
	Partisipasi Harta Benda	1	12	8	2	8	30
	Partisipasi Keterampilan	2	9	5	10	4	30
	Partisipasi Sosial	0	3	8	15	4	30
Kategori Wilayah 3	Partisipasi Pemikiran	0	11	12	10	6	40
	Partisipasi Tenaga	7	14	7	8	4	40
	Partisipasi Harta Benda	7	17	16	0	0	40
	Partisipasi Keterampilan	4	22	6	6	2	40
	Partisipasi Sosial	3	9	19	8	1	40

Sumber: Hasil Kuesioner, 2025

Keterangan: TP= Tidak Pernah, P= Pernah, N= Netral, S=Sering, SS= Sangat Sering

Data di atas merupakan rekapitulasi dari hasil kuesioner yang sudah dilakukan dengan jumlah responden 100 orang dimana disebar untuk 3 deliniasi wilayah :

1. Kategori Wilayah 1 “Tingkat Kerusakan Jalan Ringan” (RW O3, RW 09, RW 10, RW 12, dan RW 13) : 30 Responden
2. Kategori Wilayah 2 “Tingkat Kerusakan Jalan Sedang” (RW O1, RW 02, RW 05, RW 08, dan RW 15) : 30 Responden
3. Kategori Wilayah 3 “Tingkat Kerusakan Jalan Tinggi” (RW O4, RW 06, RW 07, RW 11, RW 14, dan RW 16) : 40 Responden

Sehingga dari jawaban tersebut dapat diolah menggunakan rumus Skala Likert sebagai berikut:

$$n = T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total Jumlah Responden yang memilih P_n = Pilihan Skor

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Score Jenis Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Kelurahan Wargamekar

Kelurahan Wargamekar	Klasifikasi	Partisipasi Sosial	Partisipasi Tenaga	Partisipasi Pemikiran
Kategori Wilayah 1	TP	0		
	P	12		
	N	15		
	S	68		
	SS	10		
	Total	125		

Kelurahan Wargamekar	Klasifikasi	Partisipasi Sosial	Partisipasi Tenaga	Partisipasi Pemikiran
	Indeks %	30		
Kategori Wilayah 2	TP		0	
	P		0	
	N		36	
	S		56	
	SS		20	
	Total		112	
	Indeks %	30		
Kategori Wilayah 3	TP			0
	P			22
	N			36
	S			40
	SS			30
	Total			128
	Indeks %	40		

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan bahwa Kelurahan Wargamekar memiliki tiga jenis klasifikasi partisipasi masyarakat yaitu partisipasi sosial, tenaga dan pemikiran adapun perhitungan berdasarkan klasifikasinya untuk skala Kelurahan akan dijelaskan berdasarkan Matriks dan Tabel berikut

Tabel 4. Matriks Klasifikasi Berdasarkan Skor Menurut Jenis Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Wargamekar

JP/DW	W1	W2	W3
PP			Partisipasi Pemikiran/Wilayah 3
PT		Partisipasi Tenaga/Wilayah 2	
PHB			
PK			
PS	Partisipasi Sosial/Wilayah 1		

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Keterangan: PP= Partisipasi Pemikiran, PT=Partisipasi Tenaga, PHB= Partisipasi Harta Benda, PK=Partisipasi Keterampilan, PS= Partisipasi Sosial

Matriks diatas menyatakan :

1. Kategori Wilayah 1 dengan tingkat kerusakan jalan “Ringan” didominasi oleh jenis partisipasi sosial (PS) dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar
2. Kategori Wilayah 2 dengan tingkat kerusakan jalan “Sedang” didominasi oleh jenis partisipasi tenaga (PT) dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar
3. Kategori Wilayah 3 dengan tingkat kerusakan jalan “Berat” didominasi oleh jenis partisipasi pemikiran (PP) dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar

B. Analisis Skala Likert

Analisis Skala Likert ini dilakukan untuk menentukan bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan sudah pada tahap tinggi/masih rendah yang ada di Kelurahan Wargamekar. Dalam analisis masyarakat partisipasi masyarakat, terdapat tujuh tingkatan yang diidentifikasi, yaitu:

1. Manipulation, Tingkat partisipasi terendah, yaitu saat partisipasi masyarakat hanya simbolis dan tidak memiliki pengaruh nyata. Masyarakat mungkin diberi informasi atau dilibatkan secara dangkal untuk mendukung keputusan yang sudah diambil oleh pihak otoritas tanpa ada niat untuk benar-benar mempertimbangkan pendapat mereka.
2. Consultation, Tingkatan ini melibatkan masyarakat dalam memberi masukan atau umpan balik yang diminta oleh pihak otoritas. Masyarakat diminta untuk memberikan opini atau pandangan, namun keputusan akhir tetap berada ditangan pihak otoritas. Partisipasi masyarakat mulai diakui tetapi masih terbatas dalam pengaruhnya.
3. Consensus-building, Pada tingkat ini, masyarakat diajak untuk berpartisipasi secara lebih aktif dalam mendiskusikan isu-isu atau masalah untuk mencapai kesepakatan bersama. Proses ini melibatkan negosiasi dan kompromi untuk menemukan solusi yang dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat.
4. Decision-making, Masyarakat memiliki peran aktif dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi mereka penting dan langsung mempengaruhi hasil keputusan. Ini mencerminkan pemberdayaan masyarakat dalam menentukan arah atau kebijakan yang diambil.
5. Risk-taking, Pada tingkatan ini, masyarakat tidak hanya terlibat dalam pengambilan keputusan tetapi juga siap menanggung risiko dari keputusan yang dibuat. Ini menunjukkan tingkat kepercayaan dan tanggung jawab yang tinggi dari masyarakat terhadap hasil yang diharapkan.
6. Partnership, Masyarakat dan pihak otoritas atau organisasi bekerja sama sebagai mitra setara dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek atau kebijakan. Tanggung jawab dan keputusan dibagi bersama, dengan tujuan menciptakan hasil yang lebih baik melalui kolaborasi.
7. Self-management, tingkat partisipasi tertinggi, yaitu masyarakat memiliki kendali penuh atas proses dan hasil proyek atau kebijakan. Mereka mengatur dan mengelola kegiatan secara mandiri tanpa campur tangan dari pihak luar, menunjukkan kapasitas dan kemandirian yang kuat dalam mengelola kebutuhan mereka sendiri.

Tabel 5. Rekapitulasi Tingkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Kelurahan Wargamekar

Deliniasi Wilayah	Keterangan	Total Responden Yang Menjawab (orang)					
		TP	P	N	S	SS	Total
Kategori Wilayah 1	M	3	17	5	5	0	30
	C	9	11	6	2	2	30
	CB	3	7	13	6	1	30
	DM	0	2	18	10	0	30
	RT	3	3	20	4	0	30
	P	0	0	10	6	14	30
	SM	9	8	17	4	1	30
Kategori Wilayah 2	M	11	9	10	0	0	30
	C	2	8	13	7	1	30
	CB	2	20	6	2	0	30
	DM	0	0	4	6	20	30
	RT	0	0	17	12	1	30
	P	1	15	8	1	5	30
	SM	5	9	16	0	0	30
Kategori Wilayah 3	M	0	4	23	11	2	40
	C	0	6	7	27	0	40
	CB	0	4	31	4	1	40
	DM	16	12	12	0	0	40
	RT	1	24	15	0	0	40
	P	0	20	18	2	0	40
	SM	38	2	0	0	0	40

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Keterangan : M= Manipulation, C = Consultation, CB = Consensus-building, DM= Decision- making, RT=Risk-taking, P= Partnership, dan SM=Self-management. TP= Tidak Pernah, P= Pernah, N= Netral, S=Sering, SS= Sangat Sering

Data di atas merupakan rekapitulasi dari hasil kuesioner yang sudah dilakukan dan disebar, sehingga dari jawaban tersebut dapat diolah menggunakan rumus Skala Likert sebagai berikut:

$$n = T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total Jumlah Responden yang memilih P_n = Pilihan Skor Likert

Tabel 6. Matriks Klasifikasi Berdasarkan Skor Menurut Tingkatan Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Wargamekar

TP/DW	W1	W2	W3
M			
C			Tingkat Partisipasi Consultation/Wilayah 3
CB			
DM		Tingkat Partisipasi Decision-Making/Wilayah 2	
RT			
P	Tingkat Partisipasi Partnership/Wilayah 1		
SM			

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Keterangan : M= Manipulation, C = Consultation, CB = Consensus-building, DM= Decision- making, RT=Risk-taking, P= Partnership, dan SM=Self-management. TP= Tidak Pernah, P= Pernah, N= Netral, S=Sering, SS= Sangat Sering

Matriks diatas menyatakan :

1. Wilayah 1 dengan tingkat kerusakan jalan “Ringan” didominasi oleh tingkat partisipasi pada tahap Partnership (P) dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar
2. Wilayah 2 dengan tingkat kerusakan jalan “Sedang” didominasi oleh tingkat partisipasi pada tahap Decision-Making (DM) dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar
3. Wilayah 3 dengan tingkat kerusakan jalan “Berat” didominasi oleh tingkat partisipasi pada tahap Consultation (C) dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Score Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Kelurahan Wargamekar

Kelurahan Wargamekar	Klasifikasi	C	DM	P
	TP			0
	P			0

Kelurahan Wargamekar	Klasifikasi	C	DM	P
Kategori Wilayah 1	N			30
	S			24
	SS			70
	Total			124
	Indeks %			30
Kategori Wilayah 2	TP		0	
	P		0	
	N		12	
	S		24	
	SS		100	
	Total		136	
	Indeks %			30
Kategori Wilayah 3	TP	0		
	P	12		
	N	21		
	S	108		
	SS	0		
	Total	141		
	Indeks %			40

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Keterangan : M= Manipulation, C = Consultation, CB = Consensus-building, DM= Decision- making, RT=Risk-taking, P= Partnership, dan SM=Self-management. TP= Tidak Pernah, P= Pernah, N= Netral, S=Sering, SS= Sangat Sering



Gambar 3. Skala Likert Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Jalan di Kelurahan Wargamekar

Sumber: Hasil Analisis, 2025

C. Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Kelurahan Wargamekar

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan, dengan cara solidaritas sosial, gotong royong, dan empati masyarakat. Selain itu, membangun ruang untuk mengelola partisipasi masyarakat di tingkat atas hingga daerah

serta penguatan jejaring struktur juga krusial. Secara keseluruhan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung telah menerapkan kelima jenis partisipasi masyarakat yakni dimulai dari partisipasi pemikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan, dan partisipasi sosial.

Berikut merupakan kondisi partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan di setiap deliniasi wilayah Kelurahan Wargamekar :

1. Kegiatan dalam pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan Wargamekar itu termasuk dalam sistem perencanaan Bottom Up (melibatkan masyarakat)
2. Dalam kegiatan pemeliharaan jalan lingkungan di Kelurahan wargamekar terdiri dari beberapa aspek, dimana aspek tersebut harus melibatkan masyarakat
 - a. Aspek Perencanaan
 - b. Aspek Pelaksanaan
 - c. Aspek Pembiayaan
 - d. Aspek Pengendalian dan Pengawasan
3. Masyarakat Wargamekar memegang kendali dalam keberhasilan suatu kegiatan dalam konteks pemeliharaan jalan lingkungan di berbagai aspek, hal ini ditentukan dari jenis partisipasi masyarakat dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan
 - a. Aspek Perencanaan : Partisipasi Pemikiran (berupa Ide/gagasan)
 - b. Aspek Pelaksanaan : Partisipasi Tenaga, dan Partisipasi Keterampilan
 - c. Aspek Pembiayaan : Partisipasi Harta Benda
 - d. Aspek Pengendalian dan Pengawasan : Partisipasi Sosial
4. Kelurahan Wargamekar terdiri dari 16 RW yang saya bagi menjadi 3 deliniasi wilayah sesuai dengan karakteristik kesamaan setiap RW nya
 - a. Kategori Wilayah 1 : dapat disimpulkan sebagai wilayah dengan jenis partisipasi masyarakat paling baik diantara wilayah lainnya (Partisipasi Sosial yang paling tinggi) dengan tingkat partisipasi paling tinggi berada pada tahap Partnership, bisa ditingkatkan untuk berada pada tahap Self-Management
 - b. Kategori Wilayah 2 : dapat disimpulkan sebagai wilayah dengan jenis partisipasi cukup diantara wilayah 3 tetapi wilayah 2 ini lebih rendah partisipasinya dibandingkan wilayah 1. Wilayah 2 didominasi oleh partisipasi tenaga dan sudah berada pada tingkat Decision-Making pada tingkatan partisipasi pemeliharaan jalan lingkungan di kelurahan Wargamekar, hal ini bisa ditingkatkan untuk berada pada tahap Risk-Taking
 - c. Kategori Wilayah 3 : dapat disimpulkan bahwa wilayah ini merupakan wilayah terendah partisipasinya dibandingkan wilayah 1 dan 2. Wilayah 3 didominasi oleh partisipasi pemikiran, dan minim dalam acton terhadap pemeliharaan jalan lingkungan, untuk tingkat partisipasinya wilayah 3 ini masih rendah yaitu berada di tahap Consultation, wilayah 3 ini termasuk tingkat partisipasi yang rendah maka dari itu bisa ditingkatkan berada pada Decission-Making

Berikut merupakan kondisi partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan di setiap deliniasi wilayah Kelurahan Wargamekar :

1. Sosialisasi dan Edukasi:

Tingkatkan pemahaman masyarakat : berikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai pentingnya pemeliharaan jalan lingkungan, manfaatnya bagi masyarakat, dan bagaimana cara berpartisipasi.

Gunakan berbagai media : manfaatkan media sosial, website resmi, spanduk, pertemuan warga, dan media lokal untuk menyebarkan informasi.

Sampaikan informasi secara berkala : lakukan sosialisasi secara rutin agar masyarakat selalu ingat akan pentingnya partisipasi mereka.

2. Libatkan Masyarakat dalam Proses:

Musyawarah : libatkan warga dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pemeliharaan jalan lingkungan.

Pembentukan tim atau kelompok kerja : bentuk tim atau kelompok kerja yang terdiri dari perwakilan masyarakat untuk mengelola kegiatan pemeliharaan.

Pelatihan dan pendampingan : berikan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara pemeliharaan jalan, penggunaan alat, dan pengelolaan dana (jika ada).

Berikan apresiasi : berikan penghargaan atau apresiasi kepada masyarakat yang aktif berpartisipasi.

3. Fasilitasi Partisipasi:

Sediakan alat dan bahan : siapkan alat-alat kebersihan, bahan perbaikan jalan, dan sarana pendukung lainnya yang dibutuhkan.

Bantuan dana : Jika memungkinkan, sediakan bantuan dana untuk kegiatan pemeliharaan jalan lingkungan.

Tentukan jadwal kegiatan : tetapkan jadwal kegiatan rutin seperti kerja bakti atau gotong royong untuk membersihkan jalan.

4. Tingkatkan Rasa Kepemilikan:

Jelaskan manfaat bagi masyarakat : tekankan bahwa pemeliharaan jalan lingkungan adalah untuk kepentingan bersama dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Ajak masyarakat untuk menjaga : dorong masyarakat untuk menjaga jalan lingkungan agar tetap bersih dan terawat setelah diperbaiki.

Ciptakan rasa bangga : ajak masyarakat untuk merasa bangga memiliki jalan lingkungan yang bersih dan nyaman.

5. Jalin Kerjasama:

Libatkan pemerintah : jalin kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk mendapatkan dukungan dan fasilitasi.

Libatkan tokoh masyarakat : libatkan tokoh masyarakat, ketua RW, RT, dan tokoh agama untuk memberikan contoh dan mengajak masyarakat berpartisipasi.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam skala kelurahan, kelurahan wargamekar ini didominasi oleh partisipasi tenaga dengan total score sebesar 680 dari 100 responden dan untuk jenis partisipasi yang paling minoritas itu terdapat pada jenis partisipasi harta benda dengan total score sebesar 537 dari 100 responden.
2. Secara keseluruhan dilihat dari skala kelurahan, dalam konteks partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan kelurahan wargamekar ini masih berada pada tahap yang dikategorikan tingkat rendah konsultasi (consultation) dengan total score sebesar 586 dari 100 responden Ditinjau dari beberapa studi literatur, untuk jenis dan tingkat partisipasi masyarakat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan, pengendalian pengawasan di suatu daerah dapat dikatakan baik jika jenis partisipasi masyarakatnya didominasi oleh jenis partisipasi yang paling tinggi yaitu Partisipasi Sosial serta tingkat partisipasi masyarakat berada pada tahap 6/7 (tahap tertinggi dalam tingkatan partisipasi masyarakat) yaitu pada tahap Kemandirian(Self-Management) dalam artian memiliki fasilitas (termasuk pemeliharaan jalan lingkungan) untuk mendukung kehidupan warganya secara mandiri

7. SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat beberapa rekomendasi untuk jenis dan tingkatan partisipasi Masyarakat yang ada di Kelurahan Wargamekar sebagai berikut :

A. Rekomendasi pemerintah Kelurahan Wargamekar

1. Perlu adanya strategi lanjutan dalam pemeliharaan jalan lingkungan.
2. Membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat untuk melibatkan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pengawasan dalam pemeliharaan jalan lingkungan
3. Aktif terlibat dalam kegiatan pemeliharaan jalan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan sampai selesai.
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan.
5. Bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pihak terkait lainnya.
6. Menerapkan kebijakan yang tegas untuk masyarakat dan membuat kebijakan supaya kendaraan berat tidak dapat melewati jalan lingkungan.

B. Rekomendasi Spesifik

1. Deliniasi Wilayah 1 : Mempertahankan partisipasi sosialnya dan meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan supaya dari partnership bisa menjadi tahap self-management.
2. Deliniasi Wilayah 2 : Meningkatkan jenis partisipasi dari Partisipasi Tenaga agar lebih dominan partisipasi sosial dan meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan agar dapat lebih berkembang dari tahap Decision-Making

3. Deliniasi Wilayah 3 : Mengubah mindset jenis partisipasi pemikiran dalam artian harus lebih dominan partisipasi sosial dan mengubah sistem tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan untuk ke tahap yang lebih tinggi dari Consultation

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 01/PRT/M/2012 Tahun 2012 tentang Pedoman Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan, Pemeliharaan Jalan Peraturan Wali Kota Bandung No. 57 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerimaan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bandung Nomor 23 Tahun 2016 tentang Peran Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Jalan

Dokumen Pemerintah

Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. Manual Kapasitas Jalan (MKJ).

Buku, Ensiklopedia, Jurnal, Skripsi, Tesis, Disertasi

- Basuki, A.T., Rohman, I., Oktaviani, E., Kusuma, H., 2022. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan jalan desa di Kelurahan Mangkubumen Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Matriks Teknik*, 10(3), pp. 709-717.
- Anies, Identifikasi, Analisis, & Solusi Mengatasi Keusakan Jalan dengan Manajemen Penyelenggaraan Jalan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 114-116
- Fasa, A. S., & Revayanti, I. (2021). Kajian Penentuan Sistem Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan di Kecamatan Jatinangor. *Geoplanart*, 3(2), 85. <https://doi.org/10.35138/gp.v3i2.347>
- Al Mahdi, A.F., 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat di Desa Cibiru. Tugas Akhir. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Ahyanti, M., Yushananta, P., Fikri, A., Usman, S., Rudiyanti, N., Ridwan, M., 2022. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mencapai wilayah sanitasi total berbasis masyarakat di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(3).
- Hadisusanto, Nugroho. 2011. Aplikasi Hidrologi. Malang : Jogja Media Utama. Harun, H. Rochajat, Dan Eluinaro Adriunto, 2011, Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial Persepektif Dominan Kajian Ulang Dan Teori Kritis, Rajawali Pres, Jakarta.
- Huraerah, A. (2008). Pengorganisasian Dan Pembangunan Partisipasi Masyarakat. Bandung: Humaniora Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sumampouw, Monique. (2004). "Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif." Jacub Rais, et al. Menata Ruang Laut Terpadu. Jakarta: Pradnya Paramita. 91-117.
- Anas Sudijono, 2009. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers Arik Susanti, 2010 Skripsi Pengembangan Model Partisipatif Untuk Meningkatkan

Kemampuan Partisipasi Masyarakat Teknik UGM”

Sumaryadi, I. Nyoman., 2010, Pemerintahan dan Masyarakat. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor.

Adina, B.N., 2022. Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan di Desa Soreang. Skripsi. Universitas Bosowa.

Asyiawati Y, Hindersah H, Putri YY.2024, Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Pembangunan Desa Berkelanjutan (Studi Kasus : Desa Ketapang Indah - Kecamatan Singkil Utara). ETHOS J Penelit Dan Pengabd Kpd Masy. 2021;9(1):63–71.

Ahyanti, M., Yushananta, P., Fikri, A., Usman, S., Rudiyaniti, N., Ridwan, M., 2022. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mencapai wilayah sanitasi total berbasis masyarakat di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 5(3)

Website:

Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggang. 2022. Jenis Jalan dan Fungsinya.

<https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>.

Diakses pada tanggal 20 November 2024 Mikkelsen. 2024 Partisipasi Masyarakat https://www.academia.edu/23530445/Partisipasi_Masyarakat Diakses pada tanggal 1 Oktober 2024

Prosedur Bimbingan Penulisan Skripsi, diakses pada tanggal 1 Oktober 2024, situs:<http://www.akbidbutonraya.ac.id/download/SOP/SOP%20akademik/SOP%20BimbinganSkripsi.pdf>